

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

Dinsa Iman Sakti

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: dinsaimansakti_uiN@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul: Pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran masih berpusat pada guru itu sendiri, sehingga pembelajaran PAI lebih menekankan aspek kognitif melalui kegiatan menghafal dalam upaya menguasai materi, dalam hal ini juga siswa kurang diarahkan untuk membangun pengetahuan sendiri, dengan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan hasil penelitian *pertama*, Penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang berada dalam kategori tinggi, yakni sebesar 60% (44 orang). *Kedua*, Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Berdasarkan hasil observasi kriteria aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi. *Ketiga*, Pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 8.656$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Kata Kunci: Metode *Inkuiri*, Aktivitas Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku baik potensial maupun aktual dan bersifat relatif permanen sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Sedangkan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar [1].

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, sudah saatnya kita merubah paradigma pengajaran yang selama ini lazim digunakan dalam proses belajar mengajar PAI ke arah paradigma pembelajaran [2]. Akibatnya dikalangan siswa, PAI seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang sarat dengan norma- norma agama yang kurang membuka ruang bagi siswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi malas dan kurang bersemangat mengikuti mata pelajaran PAI.

Metode pembelajaran *inkuiri* dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang terpusat pada siswa, dimana siswa didorong untuk terlibat langsung dalam melakukan *inkuiri* yaitu bertanya, merumuskan permasalahan, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, berdiskusi dan berkomunikasi (Hasmuni, 2009). Dalam pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif.

Guru berusaha membimbing, melatih dan membiasakan siswa untuk terampil berpikir karena mereka mengalami keterlibatan secara mental dan terampil secara fisik seperti terampil menggunakan alat, terampil merangkai peralatan percobaan dan sebagainya. Pelatihan dan pembiasaan siswa untuk terampil berpikir dan terampil secara fisik tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih besar yaitu tercapainya keterampilan proses ilmiah, sekaligus terbentuknya sikap ilmiah disamping penguasaan konsep, prinsip, hukum dan teori.

Dalam pembelajaran ini siswa dilatih mengembangkan fakta-fakta mengembangkan konsep-konsep dan menarik kesimpulan umum atau teori-teori yang menerangkan fenomena-fenomena yang dihadapkan kepadanya. Pembelajaran ini membawa siswa pada bermacam-macam prosedur yang digunakan dalam hal mengorganisasikan pengetahuan dan mencari prinsip-prinsip kausal. Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar, diperlukan desain pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya menggunakan metode pembelajaran *inkuiri*. Menurut Sanjaya [3] metode pembelajaran *inkuiri* dipandang sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang ada.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMP Nurul Iman Palembang pada hari selasa, 10 November 2016, diketahui bahwa, rendahnya aktivitas belajar disebabkan karena, (1) kegiatan pembelajaran PAI yang berlangsung cenderung monoton dan kurang menarik, (2) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), (3) pembelajaran PAI lebih menekankan aspek kognitif melalui kegiatan menghafal dalam upaya menguasai materi, (4) siswa kurang diarahkan untuk membangun pengetahuan sendiri, dengan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan masalah dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kurang dikembangkan secara optimal, (5) siswa hanya diarahkan melakukan kegiatan mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dan proses pembelajaran menjadi tidak komunikatif antara guru dan siswa, (6) selain itu, dalam pelaksanaan guru belum menerapkan metode mengajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, *true eksperimental* yang merupakan suatu eksperimen yang betul-betul dilakukan. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan berbentuk *Posttest-Only Kontrol Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok dipilih secara *random* (R), yaitu kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol). Pengaruh adanya perlakuan adalah (O₁:O₂).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Nurul Iman Palembang yang berjumlah 306 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random*

Sampling, yaitu agar tidak mengganggu aktivitas pada mata pelajaran lain. Peneliti mengambil dua kelas VIII karena kemampuan siswa dalam setiap kelas bersifat homogen (sama) sehingga tidak ada kelas yang diunggulkan. Selain itu juga penggunaan teknik *simple random sampling* ini berdasarkan pertimbangan kehomogenan dari dua kelas yang sudah terbentuk. Adapun kelas yang dijadikan sampel adalah sampel kelas VIII¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII² sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti mengambil dua kelas VIII¹ dan VIII² berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kedua kelas tersebut tingkat kecerdasannya relatif sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Rumus *test "t"*.

Hasil dan Pembahasan

1. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 04 September 2017. Pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas dan memberikan soal post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan mengabsen siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Iman kepada Kitab-kitab Alah.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Setelah itu peneliti menjelaskan materi pembelajaran mengenai Iman kepada Kitab-kitab Alah. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dari apa yang telah dijelaskan. Selanjutnya, peneliti memberikan soal latihan kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya. Saat siswa mengerjakan latihan peneliti mengawasi dan memberikan bantuan seperlunya.

Pada akhir pembelajaran setelah semua selesai mengerjakan soal yang diberikan, peneliti menyuruh siswa untuk menuliskan dan menjelaskan jawabannya didepan kelas. Selanjutnya penelitipun mempersilakan siswa lainnya untuk bertanya jika belum jelas dan paham. Setelah itu kegiatan penutup, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dan penelitipun menyampaikan materi untuk pertemuan kedua, Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari kamis tanggal 08 September 2017 pada tahap pendahuluan, peneliti masuk mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi mengenai Iman kepada Kitab-kitab Alah selanjutnya peneliti mempersilakan siswa bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas dan mengerti, setelah itu peneliti memberikan soal latihan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakannya. Saat siswa mengerjakan soal tersebut, peneliti mengawasi aktivitas siswa dan memberikan bantuan atau bimbingan seperlunya.

Kemudian setelah semua siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan, peneliti menyuruh siswa untuk menuliskan dan menjelaskan jawabannya didepan kelas. Selanjutnya penelitipun mempersilakan siswa lainnya untuk memberikan pertanyaan jika ada penjelasan yang belum paham, kegiatan penutup peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 14 September 2017, pada tahap ini peneliti memberikan post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung siswa diperkenankan untuk tenang dalam mengerjakan soal dan tidak boleh bekerja sama dengan temannya. Sebelum siswa disuruh untuk mengerjakan soal post test yang telah diberikan terlebih dahulu berdoa dan mengisi nama dilembar jawaban.

2. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari kamis, 06 September 2017 pada kelas eksperimen pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* materi Iman kepada Kitab-kitab Alah.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama pada kelas VIII² adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal, peneliti masuk mengucapkan salam dan mengabsen siswa, peneliti memberikan soal kepada siswa selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu iman kepada nabi, kemudian peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, peneliti membagi siswa kedalam kelompok yang beranggota 3 orang, setelah itu masing-masing siswa diberi nomor untuk memudahkan pembagian tugas dalam kelompok. Selanjutnya siswa mengerjakan soal yang ada dibuku paket, kemudian sebelum peneliti menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket terlebih dahulu peneliti menjelaskan materi dan mempersilakan siswa bertanya jika ada yang belum paham. Setelah itu peneliti menyuruh siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang ada dibuku paket sesuai dengan tugasnya masing-masing. Saat siswa mengerjakan soal tersebut, peneliti mengawasi aktivitas siswa dan memberikan bantuan atau bimbingan seperlunya.

Kemudian setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket, peneliti memanggil secara acak siswa dalam kelompok untuk menuliskan dan menjelaskan jawabannya didepan kelas. Selanjutnya penelitipun mempersilakan siswa lainnya untuk memberikan pertanyaan jika ada penjelasan yang belum jelas dan paham.

Pada kegiatan penutup, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari, selanjutnya peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan kedua dan penelitipun mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017. Kegiatan awal, peneliti masuk mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya penelitti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Iman Kepada Kitab-kitab Alah

kemudian peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, peneliti menyuruh siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang sudah dibagi pada pertemuan pertama kemarin. Setelah itu masing-masing siswa diberi nomor untuk memudahkan pembagian tugas dalam kelompok. Selanjutnya peneliti menyuruh siswa mengisi soal yang ada dibuku paket.

Setelah itu peneliti menyuruh siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang ada dibuku paket sesuai dengan tugasnya masing-masing. Saat siswa mengerjakan soal tersebut, peneliti mengawasi aktivitas siswa dan memberikan bimbingan seperlunya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, peneliti memanggil secara acak kelompok menjelaskan jawabannya didepan kelas. Dan siswa mengumpulkan lembar kerjanya setelah itu peneliti mengajak siswa menyimpulkan materi dan penelitipun mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga pada tanggal 16 September 2017 peneliti memberikan soal postest dikelas eksperimen sebanyak 20 soal pilihan ganda. Peneliti menyuruh semua siswa untuk menyimpan buku mereka, kemudia peneliti membagikan lembar soal post test kepada siswa. Sebelum siswa disuruh mengerjakan soal terlebih dahulu diminta untuk berdoa dan mengisi nama dilembar jawaban.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang, penulis telah memberikan soal tes kepada 73 responden yang terdiri dari 20 item pernyataan.

Setelah soal tes tersebar dan dijawab oleh responden serta dikumpulkan kembali, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan tersebut. Setelah proses skoring dilakukan, maka didapatkan rincian data mentah skor tes penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang sebagai berikut:

Data Mentah Skor Tes Penerapan Metode Pembelajaran *Inkuiri*

70	70	40	75	75	75	45	60	75
75	70	65	40	65	65	40	75	
70	70	70	70	75	75	50	75	
75	75	65	70	70	60	70	70	
70	75	55	90	90	90	95	70	
90	75	95	80	85	95	85	70	
95	90	90	95	70	65	85	95	
95	90	90	70	90	95	80	90	
80	80	85	80	80	80	95	90	

Selanjutnya, melakukan pengelompokkan skor tes penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang tersebut ke dalam kategori tinggi sedang rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari *Mean* (Mx_1) atau nilai rata-rata dari skor tes tersebut dengan melalui langkah-langkah yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1

Perhitungan Mean dan Standard Deviasi Skor Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>		
9-10	9	96	+ 3	27	9	81
8- 90	15	86	+ 2	30	4	60
71 – 80	20	76	+ 1	20	1	20
61 – 70	21	66	0	0	0	0
51 – 60	3	56	- 1	2	1	3
40 – 50	5	46	- 2	3	4	20
Total	73 = N	-	-	82 = $\Sigma fx'$	-	184 = Σ

Keterangan:

F : Skor sampel dalam menjawab tes

X : Nilai tengah dalam sampel

x : Nilai data

fx : Penjumlahan skor sampel dalam menjawab tes dikalikan nilai tengah dalam sampel

: Kuadrat nilai data

: Skor sampel dalam menjawab tes dikalikan kuadrat nilai data

- b. Selanjutnya melakukan pengelompokkan skor tes penerapan metode pembelajaran inkuiri ke dalam kategori tinggi sedang rendah dengan menggunakan rumus TSR.

Dari data di atas langkah selanjutnya adalah mencari persentase kelompok skor penerapan metode pembelajaran inkuiri dan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Relatif Skor Tes Penerapan Metode Pembelajaran *Inkuiri*

Hasil Skor Tes Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri		Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (<i>P</i>)
Kategori	Skor		
Tinggi	89 – 100	20	27%
Sedang	66 – 88	40	55%
Rendah	65 – 40	13	18%
Total		73 = N	100 % = P

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang berada dalam kategori tinggi, yakni sebesar 27% (22 orang). Sedangkan sisanya 55% (40 orang) masuk dalam kategori sedang dan 18% (13 orang) berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang termasuk dalam kategori tinggi.

3. Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

Berikut hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VIII SMP nurul Iman Palembang yang dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Adapun aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3

Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

No	Aspek yang dinilai
1	Orientasi atau Kesiapan siswa menerima materi pelajaran
	a. Siswa siap melaksanakan proses pembelajaran
	b. Masuk kelas tepat waktu
	c. Menyiapkan peralatan belajar
	d. Tidak melakukan kegiatan lain selain belajar
2	Merumuskan masalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
	a. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan
	b. Siswa dapat merumuskan masalah sendiri
	c. Memberikan tanggapan terhadap apa yang ditanyakan guru
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran
	a. Mengamati hal yang disampaikan guru
	b. Mengacungkan tangan untuk bertanya
	c. Mengerjakan soal latihan
4	Aktivitas siswa dalam menjangkau informasi
	a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong
5	b. Siswa mempraktikkan
5	Partisipasi siswa dalam menutup pembelajaran

Skor tertinggi tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas belajar siswa adalah Skor 1 diberikan skor 20%, Skor 2 diberikan skor 40%, Skor 3 diberikan skor 60%, Skor 4 diberikan skor 80%, dan Skor 5 diberikan skor 100%. Penentuan nilai untuk tiap kriteri menggunakan rumus rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah,

selisih skor, dan kisaran nilai tiap kriteria. Hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Data Hasil Observasi terhadap Kriteria Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

No	Skor	Jumlah Siswa
1.	Skor 1 = 20%	6
2.	Skor 2 = 40%	9
3.	Skor 3 = 60%	14
4.	Skor 4 = 80%	35
5.	Skor 5 = 100%	9
Jumlah		73

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi kriteria aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi.

4. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Inkuiri* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Untuk melihat pengaruh tersebut melalui uji hipotesis, peneliti sebelumnya melakukan uji persyaratan.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII.1)

Interval Nilai	F	X	x^1	fx^1	fx^2
95-99	9	97	+ 3	27	81
90-94	10	92	+2	20	40
85-89	4	87	+ 1	4	4
80-84	7	82	0	0	0
75-79	1	77 ^{m1}	-1	-1	1
70-74	4	72	-2	-8	16
65-69	1	67	-3	-3	9
Total	36	-	-	39	151

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi post test kelompok eksperimen (Kelas VIII.3) maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR).

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 6

Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII.1)

Hasil post test siswa untuk kelas eksperimen (Kelas VIII.1)		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	97 – 100	0	0
S (Sedang)	79 – 96	30	83 %
R (Rendah)	78 – 0	6	17 %
		36	100 %

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol (Kelas VIII.2)

Interval Nilai	F	X	x^1	fx^1	fx^2
85-89	5	87	+ 1	15	15
80-84	8	82	+ 2	16	32
75-79	9	77	+ 3	9	27
70-74	7	72 = m^1	0	0	0
65-69	2	67	-1	-2	2
60-64	2	62	-2	-4	8
55-59	4	57	-3	-12	36
Total	37	-	-	22	127

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi post test kelompok kelas kontrol (Kelas VIII.2), maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR).

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 8

Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Kontrol (Kelas VIII.2)

Hasil post test siswa untuk kelas kontrol (Kelas VIII.4)		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	78 keatas (78 – 100)	13	35 %
S (Sedang)	60 – 77	20	54 %
R (Rendah)	59 - 0	4	11 %
		37	100 %

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang ada, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

$$M_1 = 69.05 \quad SD_1 = 8.755 \quad N = 36$$

$$M_2 = 87.4 \quad SD_2 = 8.695 \quad N = 37$$

Karena “ t_0 ” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 8.656$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, berarti Kesimpulan yang dapat kita tarik, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Kelompok eksperimen (Kelompok A Kelas VIII.3) yang menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang dengan kelompok kontrol (Kelompok B Kelas VIII.4), yang tidak menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang sangatlah berpengaruh bagi perkembangan aktivitas belajar siswa, serta mendorong siswa agar berperan aktif dalam menemukan sendiri ilmu pengetahuan.

Kesimpulan

Dari pemaparan, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang berada dalam kategori tinggi, yakni sebesar 60% (44 orang).

2. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Berdasarkan hasil observasi kriteria aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi.
3. Pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 8.656$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%).

Dinsa Iman Sakti

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang

Daftar Pustaka

- [1] Suryani, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- [2] M. Ali, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- [3] W. Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2012.